

BAB V

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa oleh penelitimaka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pada pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Bagian Pemasaran Work Coffee Indonesia Bandung Melalui Program Nol Persen *Plastic* Dalam Meningkatkan *Brand Image* Dikalangan Konsumennya, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan:

1. Kegiatan yang dilakukan Work Coffee Indonesia Bandung melalui kampanye 0% *Plastic* yaitu mengurangi sampah plastik. Work Coffee tidak menggunakan plastik dalam proses pembuatan dan penyajian minuman atau makanan, mereka menggunakan gelas dan piring berbahan kramik dan tatakan berbahan kayu. Work Coffee juga tidak menyediakan *take away* dan tidak ada juga di *platform* jasa seperti Gojek atau Grab.

Selain tidak menggunakan plastik, Work Coffee juga mengubah sampah menjadi bibit pohon, selain itu Work Coffee juga mengumpulkan puntung – puntung rokok dari celah – celah batu, rumput dan asbak pengunjung yang dibuang secara terkontrol maupun tidak selama di lingkungan Work Coffee. Puntung rokok tersebut akan diolah dan dicampur dengan bahan beton khusus menjadi kursi kursi yang digunakan di Work Coffee.

2. Tujuan yang disusun oleh Work Coffee Indonesia Bandung melalui kampanye *0% Plastic* ini yaitu, menjadi *green coffee shop* untuk bisa memberi pengaruh baik kepada generasi milenial dengan hal-hal positif dari sesuatu yang sedang “hype”. Seperti membawa contoh kepada Customer untuk selalu menjaga lingkungan agar tidak selalu menyampah dan membawa kebiasaan baik kepada *customer*.
3. Pesan yang ingin disampaikan Work Coffee Indonesia dalam program *0% Plastic* ini berupa informasi dan edukasi, tentang bagaimana menjaga lingkungan dan mengurangi pengurangan sampah plastic dengan mengolahnya Kembali atau membuatnya menjadi suatu barang yang dapat dipakai. Pesan disampaikan dalam bentuk verbal yaitu pada tulisan yang tertera pada tembok-tembok dilingkungan Work Coffee.
4. Media yang digunakan Work Coffee yaitu media digital dan media visual, media digital seperti media social Instagram, di Instagram Work Coffee Indonesia sudah banyak pengikutnya yaitu 10,5 ribu pengikut. Di Instagram Work Coffee membagikan postingan berupa foto dan video, Work Coffee juga menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Instagram seperti Reels dan IGTV yang berisikan program-program atau campaign tentang Work Coffee indonesia. Adapun juga website work Coffee Indonesia dengan alamat internet <http://workcoffee.id/> yang berisikan informasi atau profil perusahaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan beberapa tahap penelitian dan analisa dengan cara melakukan observasi langsung kelapangan dan melakukan wawancara pada Work Coffee Indonesia Bandung, tentunya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada instansi, Lembaga, maupun organisasi.

5.2.1 Saran Bagi Work Coffee Indonesia

1. Sebaiknya Work Coffee Indonesia lebih mengembangkan lagi kegiatan program Nol Persen Plastik, selain yang sedang berjalan. Lebih mengajak lagi konsumennya untuk patuh pada program yang sedang berjalan seperti tidak membuang puntung rokok sembarangan, dan membuang sampah atau tisu bekas. Memberi petunjuk konsumen untuk bebenah atau yang sering didapati di beberapa tempat makan untuk merapikan bekas makanannya mungkin seperti program tumpuk tengah, yaitu Menyusun piring-piring atau gelas agar tidak terlalu berantakan, itu merupakan hal kecil yang dapat membantu waiters atau pekerja yang membersihkan bekas makan dan minuman.
2. Menambahkan petunjuk di Work Coffee seperti untuk membawa tumbler sendiri, dan juga menambahkan promo untuk membuat customers lebih tertarik.

3. Membuat campaign sederhana untuk bisa mendukung campaign yang sedang dijalani contohnya seperti kopi gratis untuk konsumen yang buang sampah atau mengumpulkan puntung rokok bekas.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian untuk lebih memahami dan mencari referensi sebanyak mungkin untuk memudahkan penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Memperdalam wawasan mengenai isu yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang peduli lingkungan, sehingga tidak merasa kebingungan saat menjalani observasi.
3. Selalu meminta izin, atau menunjukkan etika yang baik pada saat melakukan observasi atau wawancara langsung dengan informan, selain itu Ketika melakukan observasi atau wawancara langsung bisa lebih memperhatikan kondisi informan.
4. Lebih ikut serta dalam program yang dijalankan agar dapat lebih memahami dalam penelitian.

